

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 Indonesia dan negara-negara di seluruh dunia mengalami wabah atau pandemi virus *Covid-19* atau yang banyak dikenal sebagai virus Corona. Virus Corona ini adalah virus yang dapat menyebar ke manusia dan dapat menyerang siapa saja, termasuk bayi, anak-anak, dewasa, lansia, ibu hamil, dan ibu menyusui. *World Health Organization* (WHO) memberikan nama *Corona Virus Disease-19 (COVID-19)* untuk penyakit yang disebabkan oleh virus ini. Pada akhir Desember 2019, virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina. Karena pandemi *Covid-19*, pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan untuk meminta masyarakat tinggal di rumah dan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menjaga jarak. Akibatnya, aktivitas sehari-hari seperti perdagangan, pertanian, peternakan, dan lainnya terhambat. Sumber daya alam menjadi terbengkalai dan tidak terurus, perdagangan internasional terganggu, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menurun.

Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan melakukan pemutusan hubungan kerja sehingga tingkat pengangguran meningkat. Hal ini merupakan salah satu indikator rendahnya produksi nasional dan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Rendahnya produksi nasional juga menyebabkan kenaikan harga, yang terutama sulit bagi masyarakat berpenghasilan rendah karena jumlah uang yang sama hanya dapat membeli jumlah barang yang lebih sedikit daripada sebelumnya, dan hal inilah yang membuat terjadinya inflasi di masa pandemi. (Salam, 2020, hal. 1-5)

Apabila inflasi berada pada angka tinggi, akan menjadi pemicu lambatnya pertumbuhan ekonomi, meningkatnya pengangguran, dan terjadinya depresiasi nilai mata uang rupiah. Selain itu, kestabilan perekonomian Indonesia tidak hanya terganggu dikarenakan masalah inflasi yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* namun inflasi di Indonesia juga muncul dari berbagai faktor lain yang cukup berpengaruh besar. misalnya terjadi perang Rusia dan Ukraina, lalu juga faktor dari tingginya angka inflasi di Amerika yang mengganggu kestabilan ekonomi

global dan Indonesia. Maka dari itu inflasi menjadi sasaran utama pada kebijakan pemerintah. Pada umumnya, pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan adil. (Warjiyo, 2019).

Dengan demikian, akan ada pertanyaan yang muncul terkait konteks yang dijelaskan di atas, yaitu bagaimana penanganan inflasi di Indonesia yang disebabkan oleh beberapa faktor selama masa pandemi *Covid-19*

I.2 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

1. Mengetahui faktor penyebab serta dampak terjadinya inflasi di Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*
2. Mengetahui strategi pemerintah dalam menangani inflasi di Indonesia pada masa pandemi *Covid-19*
3. Mengetahui Dampak Pelaksanaan Penanganan Inflasi di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 oleh Pemerintah

I.3 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca dan dapat dijadikan studi banding oleh peneliti lain. Selain itu, diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Yaitu dapat dijadikan sebagai masukan dalam penanganan menangani inflasi yang mungkin akan terjadi lagi kedepannya yang akan menimpa kondisi ekonomi di Indonesia.

b. Bagi Pemerintah dan lembaga-lembaga umum

Tugas Akhir ini dapat dijadikan suatu masukan untuk pemerintah dan lembaga-lembaga terkait dalam mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang hubungannya didasari dengan upaya untuk penanganan terjadinya inflasi kedepannya yang menimpa perekonomian Indonesia.

c. Bagi Penyusun

Bagi penyusun TA, diharapkan mampu menjadi susunan tugas akhir yang berkualitas hingga mampu memenuhi persyaratan kelulusan dengan pengukuran nilai yang memuaskan. selanjutnya, dapat menambah wawasan penyusun dalam hubungannya menghadapi serta mencegah inflasi di Indonesia untuk kedepannya.